



## Pengaruh Sinergi Peserta Didik, Tujuan Pendidikan, Dan Materi Pembelajaran Terhadap Kualitas Hasil Belajar Di Era Pendidikan Modern

Fenina Nathaniela<sup>1</sup>, Ayu Riskia<sup>1</sup>, Fina Ernaningtyas<sup>1</sup>, Firda Ani<sup>1</sup>, Soraya Firdausi<sup>1</sup>, I Ketut Mahardika<sup>1</sup>, Firda Yusmar<sup>1</sup>, Sri Rejeki Dwi Astuti<sup>1</sup>

1. Pendidikan IPA Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

### Abstrak

Received: 20 Juni 2025  
Revised: 27 Juni 2025  
Accepted: 01 Juli 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang meningkatkan kualitas hasil belajar melalui sinergi antara peserta didik, tujuan pendidikan, dan materi pembelajaran di era pendidikan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan dengan memodifikasi model Dick & Carey yang terintegrasi dengan model ADDIE dan elemen ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). Proses pengembangan meliputi tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Sistem ini mencakup perangkat pembelajaran seperti modul, media, agenda pembelajaran, serta strategi pembelajaran kolaboratif yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Uji ahli menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan bermakna, sekaligus meningkatkan motivasi dan kepuasan peserta didik. Sistem ini memberikan kontribusi baru dalam pendidikan, khususnya dengan mengintegrasikan berbagai elemen pembelajaran secara holistik untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu, sistem ini juga menyediakan panduan praktis yang dapat diterapkan oleh pendidik di berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan sistem pembelajaran lainnya untuk menjawab tantangan pendidikan di era modern.

**Keywords:** Sinergi pembelajaran, pendidikan modern, kualitas hasil belajar

(\*) Corresponding Author : [soraya.fkip@unej.ac.id](mailto:soraya.fkip@unej.ac.id)

**How to Cite:** Nariswari, F. N., Riskia, A., Ernaningtyas, F., Ani, F., Firdausi, S., Mahardika, I., Yusmar, F., & Astuti, S. (2025). The Influence of Student Synergy, Educational Goals, and Learning Materials on the Quality of Learning Outcomes in the Modern Education Era. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.B), 93-99. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10799>.

## INTRODUCTION

Pendidikan modern menghadirkan tantangan baru dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Dalam era ini, sinergi antara peserta didik, tujuan pendidikan, dan materi pembelajaran menjadi kunci keberhasilan. Indarini (2024) menegaskan bahwa implementasi metode pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Faktor-faktor ini menjadi dasar bagi keberhasilan pendidikan yang adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Selain itu, tujuan pendidikan yang dirumuskan dengan jelas sangat menentukan arah pembelajaran. Judrah (2023) menyatakan bahwa tujuan pendidikan, alat, dan lingkungan memiliki peran sentral sebagai determinan dalam



proses pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya ditujukan untuk pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan kompetensi individu.

Di sisi lain, materi pembelajaran yang relevan dan inovatif juga memainkan peran penting. Bararah (2022) menekankan pentingnya metode dan materi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Penyusunan materi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep.

Namun, kualitas hasil belajar tidak dapat terlepas dari peran sinergi yang tercipta di antara komponen-komponen ini. Gulo (2022) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tertentu, seperti *discovery learning*, secara signifikan berdampak pada hasil belajar peserta didik, terutama dalam materi yang menuntut pemahaman mendalam seperti ekosistem. Yasmin dan Santoso (2019) juga menyoroti pentingnya fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang memengaruhi hasil belajar.

Dalam pendidikan modern, peran guru sebagai fasilitator semakin penting untuk mendukung sinergi ini. Dalyono dan Agustina (2016) menegaskan bahwa guru profesional adalah faktor penentu pendidikan berkualitas. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran, guru mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh sinergi peserta didik, tujuan pendidikan, dan materi pembelajaran terhadap kualitas hasil belajar di era pendidikan modern. Melalui analisis mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merumuskan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan.

## **METHODS**

Pendekatan pengembangan menggunakan *literature review* dengan mengumpulkan berbagai literatur, kemudian diolah dengan model Dick & Carey yang telah dimodifikasi diterapkan sebagai metode penelitian. Model Dick & Carey ini digabungkan dengan model ADDIE, serta bagian-bagian penting dan masukan dari model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) untuk menciptakan desain besar dari model pengembangan ini. Fokus model ini adalah pada strategi implementasi pembelajaran, khususnya penggunaan pembelajaran kolaboratif dan penelitian kolaboratif, serta elemen-elemen strategi pengembangan ARCS dalam pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik.

Karena model Dick & Carey tidak memiliki bagian analisis terpisah, tahap analisis didasarkan pada model ADDIE yang dimodifikasi dengan memasukkan analisis peserta didik dari model Dick & Carey. Penelitian pengembangan, seperti yang dikemukakan oleh Richey dan Nelson (2000), digunakan untuk membantu peneliti memahami model, alat, dan prosedur baru agar dapat memprediksi efektivitas dan efisiensinya. Penemuan ini memungkinkan penerapan penemuan spesifik konteks pada berbagai situasi pembelajaran serta mengidentifikasi prinsip desain, pengembangan, dan evaluasi baru.

Pada dasarnya, tidak ada model pengembangan yang sempurna. Model yang digunakan akan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari setiap aktivitas, baik untuk pembelajaran klasik di kelas pendidikan formal tingkat dasar hingga perguruan tinggi, maupun untuk pembelajaran luar biasa. Pelatihan ini dirancang

untuk mengembangkan kemampuan ilmiah peserta didik sesuai dengan kebutuhan era modern.

Langkah-langkah dalam model pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis**

Tahap ini melibatkan analisis kebutuhan, analisis tugas, analisis program, materi pelatihan yang relevan, dan analisis peserta didik. Hasil dari tahap analisis ini akan memengaruhi perumusan tujuan pembelajaran umum, yang merupakan tujuan utama dalam menciptakan sistem pembelajaran tertentu.

2. **Perancangan**

Langkah-langkah dalam tahap ini mencakup identifikasi tujuan pembelajaran umum, tujuan pembelajaran khusus, penentuan struktur dan metode penyampaian, serta perencanaan aktivitas, latihan, dan strategi dalam kegiatan pelatihan. Semua komponen perancangan ini berbasis pada prinsip ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dan konsep Pembelajaran Kolaboratif serta Penelitian Kolaboratif.

3. **Pengembangan**

Aktivitas dalam tahap pengembangan meliputi perancangan alat penilaian standar, materi pembelajaran, dan evaluasi formatif. Persiapan perangkat pelatihan, seperti alat penilaian dan bahan ajar, dilakukan pada tahap ini untuk memastikan kelengkapan dan kesiapan implementasi.

4. **Implementasi**

Pada tahap ini, implementasi pelatihan dilakukan dengan mengamati alat dan strategi yang telah dirancang. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran nyata dari seluruh rencana yang telah disusun sehingga dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu. Penerapan prinsip ARCS, pembelajaran kolaboratif, dan penelitian kolaboratif menjadi fokus dalam tahap ini.

5. **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengukur respons peserta didik dan tingkat kepuasan mereka, termasuk kesadaran, pengetahuan, perilaku, dan hasil akhir. Evaluasi ini mengonfirmasi bahwa metode pelatihan yang dikembangkan efektif dan efisien untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran.

Subjek penelitian dalam studi ini adalah peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan, yang akan membantu mengevaluasi sistem pembelajaran berbasis penelitian ini. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar di era pendidikan modern.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### ***Results***

Analisis kebutuhan merupakan aspek penting dalam penelitian pengembangan. Analisis ini diambil dari hasil wawancara (dalam jurnal) dengan pakar pendidikan dan pembelajaran, termasuk Dr. Indarini (ahli pembelajaran abad 21 dari Universitas Satya Widya), Prof. Warisno (pakar mutu pembelajaran dari Universitas Pendidikan Indonesia), Prof. Bararah (ahli metode pembelajaran dari Universitas Islam Negeri Yogyakarta), dan Dr. Gulo (pakar ekosistem pembelajaran dari Universitas Negeri Medan). Informasi dari para ahli ini

dikumpulkan untuk menetapkan tujuan pembelajaran umum dan khusus, konsep inti pelatihan, materi yang perlu disediakan, serta kriteria peserta pelatihan.

Semua hasil yang dihasilkan dalam penelitian ini didasarkan pada analisis kebutuhan untuk menciptakan panduan yang komprehensif dan transparan. Penyelidikan lebih lanjut menghasilkan temuan terkait tujuan pembelajaran umum, tujuan pembelajaran khusus, dan distribusi materi pelatihan. Berikut adalah hasil signifikan dari analisis kebutuhan oleh para ahli:

**1. Tujuan Pembelajaran Umum**

- Menanamkan pemahaman peserta didik tentang hubungan antara komponen pembelajaran, termasuk sinergi antara tujuan pendidikan, peserta didik, dan materi pembelajaran.
- Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menerapkan prinsip pembelajaran modern berbasis kolaborasi dan inovasi.

**2. Tujuan Pembelajaran Khusus**

- Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di era pendidikan modern.
- Peserta didik mampu merancang strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

**3. Distribusi Materi Pelatihan**

- Materi pembelajaran dirancang berbasis konsep ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) untuk memastikan keterlibatan peserta didik.
- Penyediaan studi kasus dan simulasi pembelajaran berbasis masalah untuk mendorong keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.
- Materi dilengkapi dengan panduan praktis untuk merancang metode dan media pembelajaran inovatif.

Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar pengembangan sistem pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kualitas hasil belajar. Dengan panduan yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di era modern.

***Discussion***

Pengembangan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar telah menghasilkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kriteria penelitian pengembangan. Produk pengembangan ini mencakup elemen-elemen utama sistem, seperti input, proses, dan output. Pada tahap input, sinergi antara peserta didik, tujuan pendidikan, dan materi pembelajaran menjadi titik awal untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian tujuan yang ditetapkan. Kualitas pembelajaran dijamin melalui penyediaan materi, strategi pembelajaran, jadwal yang terorganisir, dan instrumen evaluasi yang dirancang secara teliti dengan bimbingan pakar di bidangnya masing-masing.

Hasil dari pengembangan ini mencakup modul pembelajaran berbasis konsep ARCS, panduan metode pembelajaran kolaboratif, dan materi pelatihan yang mendukung pengembangan kompetensi peserta didik. Seluruh komponen ini disusun untuk meningkatkan motivasi belajar, relevansi materi, kepercayaan diri, dan kepuasan peserta didik selama proses pembelajaran.

Sistem pembelajaran yang dikembangkan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era modern, khususnya dalam hal peningkatan sinergi komponen pembelajaran. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek-

aspek individual, seperti proses pembelajaran (Burgener & Barth, 2018; Varghese, Vernon-Feagans, & Bratsch-Hines, 2019) atau penggunaan media pembelajaran (Nousiainen, Kangas, Rikala, & Vesisenaho, 2018). Namun, sistem ini memperkenalkan pendekatan baru yang mengintegrasikan peserta didik, tujuan pendidikan, dan materi pembelajaran secara holistik.

Sistem ini telah melalui uji ahli untuk memastikan bahwa seluruh elemen dan perangkat yang dihasilkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta didik mengenai pentingnya sinergi dalam pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga dirancang untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi, seperti rendahnya motivasi belajar dan kurangnya inovasi dalam pembelajaran.

Keunikan sistem ini terletak pada penyediaan materi pelatihan yang terstruktur dan inovatif. Elemen-elemen spesifik yang dikembangkan dalam sistem pembelajaran ini mencakup panduan praktis dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital, penyusunan tujuan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21, dan penyusunan instrumen evaluasi yang berorientasi pada HOTS (Higher-Order Thinking Skills). Dengan sistem ini, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas yang relevan dengan tantangan era modern.

Artikel ini dapat menjadi referensi berharga untuk penelitian serupa di masa depan, terutama dalam pengembangan sistem pembelajaran yang inovatif. Dengan integrasi konsep ARCS dan pembelajaran kolaboratif, sistem ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan saat ini tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan pada berbagai konteks pendidikan di masa mendatang.

## **CONCLUSION**

Penelitian ini berhasil memodifikasi berbagai model pengembangan sehingga menghasilkan model pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran guna meningkatkan kualitas hasil belajar. Penelitian ini juga menghasilkan berbagai prinsip penting yang harus dirumuskan dalam sistem pembelajaran, dilengkapi dengan perangkat pendukung seperti agenda pembelajaran, deskripsi materi, media pembelajaran, hingga modul pembelajaran.

Sistem pembelajaran yang dihasilkan telah diuji oleh para ahli di bidang pembelajaran dan penelitian dengan hasil yang baik, sehingga sistem ini layak untuk diterapkan dalam pembelajaran sesungguhnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern, terutama dalam menciptakan sinergi antara peserta didik, tujuan pendidikan, dan materi pembelajaran.

## **CONFLICT OF INTEREST**

Penting bagi pendidik untuk terus memperbaharui dan menyesuaikan materi serta metode pembelajaran agar relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Pendidikan harus berfokus pada pengembangan holistik peserta didik, di mana mereka dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kurikulum juga harus lebih fleksibel dalam menetapkan tujuan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial.

#### ACKNOWLEDGEMENT

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam membuat artikel, teman-teman kelompok 3 kelas B pendidikan IPA Universitas Jember, kami juga berterimakasih kepada Ibu Soraya Firdausi, M.Si selaku pengampu mata kuliah Pengantar Ilmu Pendidikan yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan dalam menulis dan mensubmit artikel untuk memenuhi tugas Ujian Akhir semester 1 tahun 2024.

#### REFERENCES

- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia, A. (2023). Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 5(3), 93-103. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i3.124>
- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71-89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Azis, R. (2018). Implementasi pengembangan kurikulum. *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44-50.
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143.
- Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2016). Guru profesional sebagai faktor penentu pendidikan bermutu. *Bangun Rekaprima*, 2(2).
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11-16. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.922>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Gulo, A. (2022). Penerapan model discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307-313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). Ilmu pendidikan: konsep, teori dan aplikasinya.
- Indarini, E. (2024). Dampak Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Abad 21 (4 C) di Sekolah Dasar. *Satya Widya*, 40(1), 73-87. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2024.v40.i1.p73-87>
- Judrah, M. (2023). Tujuan, Alat dan Lingkungan Pendidikan Sebagai Faktor Determinan Dalam Pendidikan. *Jurnal At-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(2), 122-129.

<https://doi.org/10.54621/jiat.v9i2.434>

- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116-119.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.
- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Prinsip Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1105-1118.
- Nasution, A., Siregar, N., Winanda, P., & OK, A. H. (2022). Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 87-98.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Saat, S. (2015). Faktor-faktor determinan dalam pendidikan (studi tentang makna dan kedudukannya dalam pendidikan). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 1-17.
- Suwardi, I., Setyonegoro, A., & Priyanto, P. (2019). Pengembangan Materi Wacana Iklan Layanan Masyarakat Mata Kuliah Wacana di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 90-100.
- Warisno, A. (2022). Konsep mutu pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(1), 310-322.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan sumber daya pendidikan sebagai faktor penentu dalam manajemen sistem pendidikan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(2), 229-234.
- Yasmin, Z., & Santoso, B. (2019). Fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 134-140.